

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan industri mengalami persaingan yang sangat pesat antara pemilik usaha mulai dari yang berskala kecil hingga yang berskala besar membuat setiap perusahaan harus berusaha memberikan pelayanan terbaik. Setiap perusahaan mengharuskan untuk merencanakan kapasitas produksi agar setiap permintaan dari konsumen dapat terpenuhi dengan tepat waktu dan juga dengan jumlah yang sesuai.

Dalam menghadapi persaingan suatu industri tidak hanya dilihat dan diukur dari segi keunggulan produknya, akan tetapi juga kinerja suatu sistem industri harus diperhatikan secara keseluruhan. Oleh karena itu perusahaan perlu memaksimalkan rencana produksi yang tepat dan akurat agar permintaan dapat terpenuhi serta dapat memberikan kepuasan terhadap para konsumen.

Garasi Hijrah Apparel merupakan salah satu konveksi dan sablon yang memproduksi kaos, hoody, kemeja, jaket, dan baju olah raga sekolah. Konveksi dan sablon ini terletak di Perum Bumi Malayu Selaras Blok C No 1 Desa Sinar Jaya Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada produksi kaos, karena produksi kaos ini yang paling banyak permintaan dari konsumen. Untuk dapat melihat jumlah permintaan kaos dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. 1 Data jumlah permintaan produk periode Februari 2021-Januari 2022

<b>Periode</b>	<b>Permintaan Pelanggan (Pcs)</b>
Feb-21	1400
Mar-21	1480
Apr-21	1530
Mei-21	1530
Jun-21	1435
Jul-21	1450
Aug-21	1650

Sep-21	1500
Okt-21	1450
Nov-21	1430
Des-21	1545
Jan-22	1600
	<b>18000</b>

(Sumber : *Konveksi dan Sablon Garasi Hijrah Apparel 2022*)

Perencanaan produksi konveksi dan sablon Garasi Hijrah Apparel dilakukan hanya berdasarkan pengalaman perusahaan tanpa memperhitungkan kapasitas yang tersedia sehingga perusahaan sering kali mengalami keterlambatan setiap menyelesaikan permintaan konsumennya. Adapun tindakan yang selalu dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam memenuhi permintaan konsumen yaitu memberikan sebagian pekerjaannya kepada pihak lain (subkontrak). Tetapi tindakan yang dilakukan oleh perusahaan ini dianggap kurang efektif, karena dengan melakukan subkontrak memerlukan ongkos lebih mahal dibandingkan dengan produksi sendiri. Dengan melakukan subkontrak terdapat resiko yang harus ditanggung perusahaan karena tidak dapat mengontrol secara langsung dan pemenuhan jadwal pengiriman tidak sesuai[1]. Meskipun jika terjadi masalah bisa dilakukan komplain, tetapi citra perusahaan dapat berkurang. Dibawah ini merupakan data permintaan selama satu tahun perusahaan tidak dapat menyelesaikan permintaan konsumen selesai dengan tepat waktu. Data permintaan produk, produk terselesaikan dan keterlambatan produk.

Tabel 1. 2 Data permintaan produk, produk selesai tepat waktu, keterlambatan produk periode Februari 2021-Januari 2022

Periode	Permintaan Produk (pcs)	Produk Selesai tepat waktu (pcs)	Keterlambatan (pcs)	Persentase Keterlambatan
Feb-21	1400	1350	50	4%
Mar-21	1480	1350	130	9%
Apr-21	1530	1350	180	12%
Mei-21	1530	1350	180	12%
Jun-21	1435	1350	85	6%
Jul-21	1450	1350	100	7%
Aug-21	1650	1350	300	18%
Sep-21	1500	1350	150	10%
Okt-21	1450	1350	100	7%

Nov-21	1430	1350	80	6%
Des-21	1545	1350	195	13%
Jan-22	1600	1350	250	16%

(Sumber : *Konveksi dan Sablon Garasi Hijrah Apparel*)

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa produksi yang dapat terselesaikan dengan tepat waktu lebih sedikit dari pada jumlah permintaan pelanggan. Dengan banyaknya permintaan dari konsumen, Konveksi dan Sablon Garasi Hijrah Apparel ini sering mengalami keterlambatan terus menerus setiap menyelesaikan permintaan produknya.

Agar dapat memecahkan masalah yang di hadapi perusahaan tersebut maka perlu adanya sebuah perhitungan perencanaan kapasitas produksi agar mengetahui bagian yang perlu untuk dilakukan pembenahan dalam memenuhi kapasitas produksi, dan dengan adanya perencanaan produksi tersebut juga dapat membantu dalam menganalisis serta dapat memberikan solusi dalam memecahkan kendala produksi dalam objek penelitian ini, sehingga diharapkan perusahaan dapat menyelesaikan permintaan konsumen dengan tepat waktu.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kapasitas produksi di konveksi dan sablon Garasi Hijrah Apparel dengan menggunakan metode *Rough Cut Capacity Planning*?
2. Bagaimana alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan biaya yang lebih efisien?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan kapasitas produksi di konveksi dan sablon Garasi Hijrah Apparel dengan menggunakan metode *Rough Cut Capacity Planning*?
2. Mengetahui alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan biaya yang lebih efisien?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Terdapat batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Penelitian ini difokuskan hanya pada produksi kaos, karena produksi ini mengalami permintaan yang cukup banyak.
2. Data yang digunakan ialah data selama 1 tahun yaitu pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dalam implementasi teori yang diperoleh di universitas kedalam lingkungan industri secara nyata dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini sebagai sarana dalam menerapkan teori dalam perencanaan kapasitas produksi.

##### **2. Bagi Universitas**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi penelitian teknik industri dan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

##### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan konveksi dan sablon garasi hijrah apparel dalam menemukan langkah-langkah maupun kebijakan, terutama yang berhubungan dengan perencanaan kapasitas produksi yang optimal serta penekanan biaya seefisien mungkin.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematis kedalam beberapa bab yang dirisi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Isi singkat dari masing-masing bab dapat di jelaskan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dan dasar-dasar teori dalam mendukung kajian yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan memuat uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian, sehingga penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan. Isi dari bab ini adalah *flow chart* penelitian dan *flow chart* analisis data.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang akan diolah sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

## BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari data-data yang telah di olah selama penelitian.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan terhadap analisis yang dibuat untuk menjawab permasalahan yang diangkat, serta memuat saran yang akan diajukan kepada perusahaan sesuai dengan hasil penelitian.